

BAGIKAN:

Melihat "Perlawanan" Ismet Raja Tengah Malam

KOMENTAR:

2



Ismet Raja Tengah Malam saat tampil pada acara Hipmi Festival di Kabupaten Kerinci akhir 2021 lalu (Dok Ismet Raja Tengah Malam)



**JAMBI, KOMPAS.com** - Ketika sinar mentari berada di atas kepala, empat mobil berisi 6-8 polisi mendatangi rumah **Ismet Raja Tengah Malam**. Mereka ingin mencari klarifikasi soal tuduhan gerakan garis keras yang dikenakan pada Ismet.

"Saya dicap merah hitam (anarko) gerakan perlawanan garis keras. Polisi itu datang ke rumah untuk mengklarifikasi," kata Ismet Raja di Kedai Rambu House, **Jambi**, Minggu malam (23/6/2024).

Hari itu, dia mengira akan ditangkap terkait tuduhan tersebut. Namun, setelah beberapa jam pembicaraan, para polisi itu pun beranjak pergi.

Menurut Ismet, tuduhan tersebut memang tak berdasar. Ia menjalani hidup sebagai seniman karena pilihan, agar bisa menyuarakan kelompok tertindas.

"Seniman adalah orang yang berdoa dua kali. Pertama ketika beribadah dengan Tuhan, kedua saat dia melahirkan karya-karya. Itu semua doa untuk kebaikan alam raya," kata lelaki yang lahir 9 September 1983 ini.

**Baca juga: Dosen Unair Beberkan Manfaat Psikoterapi lewat Musik**

Setelah Ismail Haniyeh Dibunuh di Teheran, Akankah Iran Menyerang Israel?

[Artikel Kompas.id](#)

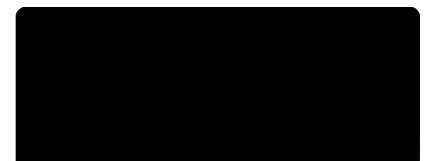


Jalan sunyi yang ditempuh Ismet Raja Tengah Malam sudah dimulai sejak 2004, dari musik aliran *punk*, musik pergerakan dari jalanan.

Dalam perjalanannya membuat band Blockhead berjalan selama dua tahun. Kemudian membuat band baru namanya Biangkerok.

Lalu, lantaran sering dicap negatif oleh Pem

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)



[FULL] Isi Pembicaraan  
Prabowo dan Presiden Rusia...

07:48



[FULL] Sahroni Memaki  
Hakim Berengsek,  
Berikut Kronologi...

2 hari yang lalu



Uji Coba Taksi Terbang  
IKN Buatan Hyundai

3 hari yang lalu



Hasil Indonesia Vs  
Thailand 1-0, Garuda  
Nusantara Juara Piala...

3 hari yang lalu



Tekad Erdogan Kirim  
Pasukan Turkiye Ke  
Israel, Bantu Palestina...

3 hari yang lalu

[Lihat semua](#)

**TERPOPULER**

BAGIKAN:

Melihat "Perlawanan" Ismet Raja Tengah Mala

KOMENTAR:

2

Ketika itu terakhir di panggung dibubarkan oleh Pemerintah Kota dalam wujud Satpol PP, padahal kegiatannya sosial membersihkan ikon Tugu Juang bersama kawan-kawan komunitas di Sumatera," kata lelaki berusia 41 tahun itu.

Alasan pembubaran, katanya Pemerintah memandang aliran dan penggemar musiknya orang-orang yang berpotensi meresahkan masyarakat.

**Baca juga:** [Air Galon, Isi Ulang, atau Rebusan, Mana yang Lebih Sehat?](#)

Kendati pernah dibubarkan ketika manggung, Ismet tak patah arang. Pilihan hidupnya adalah musik.

"Musik media paling universal untuk menyuarakan persoalan sosial, kerusakan lingkungan, korupsi, kelompok miskin kota, buruh, petani dan nelayan. Bahkan masyarakat adat Orang Rimba," kata Ismet.

Melalui musik dia ingin mendorong gerakan masyarakat yang lebih luas, untuk peduli dengan lingkungan dan segala persoalannya.

### Hilangkan stigma

Setelah puas menelan pahitnya stigma negatif, Ismet Raja Tengah Malam mulai bersolo karir dan meninggal dunia band pada 2018.

Setelah menghilangkan stigma, pembungkaman yang dilakukan Pemerintah terhadapnya mulai mereda.

**Baca juga:** [Introvert, Isyana Sarasvati Curhat Lewat Musik Saat Terpuruk](#)

Meskipun -memang- ketika tampil di acara Pemerintah, ada beberapa karya yang dicoret dalam list lagu yang akan dibawakan.

"Tetap ada batasan, tapi tak sampai pembubaran. Dengan solo, saya lebih kritis terhadap masalah sosial dan kesenjangan," kata Ismet.

Karya seni yang diciptakan dapat mendorong orang dalam pergerakan terutama perjuangan hak asasi manusia, kaum buruh, kaum miskin kota, dan masyarakat minoritas Orang Rimba.

**Baca juga:** [Saat PBNU Datangkan Eks Sekjen PKB, Borok Cak Imin Dibongkar...](#)

Meskipun sudah mulai diterima, aliran musik Ismet belum diterima sepenuhnya oleh masyarakat umum, terutama Pemerintah yang menjadi sasaran kritik.

"Padahal tujuannya untuk saling mengingatkan persoalan yang ada berdasarkan fakta-fakta adanya perampasan tanah petani, buruh, nelayan dan kaum miskin kota kehilangan haknya," kata dia.

### Siasat tetap bertahan

Ismet mengaku sebagai seniman idealis dan realistik yang berjalan Close Ads x

3 KKB Bunuh Warga Sipil dan Bakar Truk di Yahukimo

4 Mengaku Diincar dalam Kasus Ko Apex, Dinar Candy Bantah Terlibat

5 Update Kasus Kematian Remaja di Boyolali: 4 Orang Jadi Tersangka, Berasal dari...

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

### NOW TRENDING



Cerita Rifda Beriunda di

BAGIKAN:

Melihat "Perlawanan" Ismet Raja Tengah Malam

KOMENTAR:

2

**dengan RI**

Untuk menunjang aktivitas keseniannya, Ismet juga membuka kedai atau warung yang juga memberikan ruang bagi orang-orang untuk berdiskusi.

Apakah cukup berkesenian untuk hidup? "Saya menjadi orang yang bersyukur atas semua anugerah Tuhan. Jadi selalu ada jalan untuk kebutuhan anak dan isteri," kata Ismet.



Ismet Raja Tengah Malam saat tampil pada acara Ngota Mozaik yang berbicara soal musik, kopi dan film di Kota Jambi awal 2020 lalu (Dok Ismet Raja Tengah Malam)

**Keliling Sumatera-Jawa**

Demi menyebarkan kebaikan dan memperluas gerakan, Ismet menginisiasi project Folk Sumatera sekalian promo album Hijau dan Biru Ismet Raja Tengah Malam pada 2019.

"Kota yang dikunjungi itu Palembang, Bengkulu, Jambi, Kerinci, sarolangun, Padang, Medan, Banda Aceh dan Sabang," kata dia.

**Baca juga: Lestarikan Budaya Borneo Lewat Musik**

Pendanaan dari project Folk Sumatera berasal dari tabungan pribadi, patungan organisasi masyarakat sipil dan donasi dari kawan-kawan di lokasi manggung.

"Alhamdulillah setiap kota ada kawan-kawan berdonasi. Kesediaan tuan rumah sesuai kesanggupan dan kebanyakan di kafe kalau di Aceh di kampus," kata dia.

Selama sebulan keliling Sumatera, ia membawa pohon sebagai simbol satu pohon satu jiwa.

**Baca juga: Kondisi Terkini Sonny Septian 13 Hari Dirawat di Rumah Sakit Setelah Divonis Penyempitan Pembuluh Darah**

Pada lokasi manggung Ismet menanam pohon endemik Sumatera kayu Bulian atau kayu besi (*Eusideroxylon zwageri*) yang kini sudah sangat langka di hutan.

"Terakhir tanam pohon di Sabang," sambung Ismet.

Tur Ismet sesungguhnya bukan untuk mencari materi, tetapi ingin bertemu dengan orang-orang di luar kota, mendapat ide dan pikiran untuk menambah kekuatan dalam pergerakan.

**Baca juga: Bukan Pulang Futsal, Fakta Meninggalnya Adjie Massaid Diungkap Mudji Massaid**

"Dalam diskusi setiap kota, kami sudah bicarakan kalau bakal ada gejala besar di dunia akibat dari kerusakan alam," kata Ismet.

**Dilanda pandemi Covid-19**

Close Ads x



Minta Maaf Saat Acara Zikir Nasional, Jokowi: Saya Manusia Biasa, Tidak Sempurna



Bom Meledak di Kedai Teh Nigeria, 19 Tewas dan 27 Orang Terluka



Balita Korban Kekerasan Orangtua Asuh di Jakut Masih Pakai Alat Bantu Napas Usai Operasi



Kejagung Tetapkan 1 Purnawirawan TNI Jadi Tersangka Korupsi Penyaluran Kredit Prajurit

BAGIKAN:

Melihat "Perlawanan" Ismet Raja Tengah Malam

KOMENTAR:

2



Ismet Raja Tengah Malam seniman musik saat tur keliling Sumatera dengan misi menanam pohon endemik kayu besi di Kota Sabang, Provinsi Aceh tahun 2019 lalu. (Dok Ismet Raja Tengah Malam)

Ucapan Ismet bak menjadi kenyataan, pada 2020 terjadi pandemi. Meskipun sudah menghantam dunia dan masuk ke Indonesia pada awal tahun itu, pandemi belum menyentuh masyarakat Jambi.

"Awal-awal Jambi belum *booming* pandemi. Saya masih sempat tur Ngota Mozaik bicara musik, kopi dan film yang keliling 11 kabupaten kota di Provinsi Jambi," kata Ismet lagi.

**Baca juga: Adik Raffi Ahmad, Nisya Ahmad Gugat Cerai Andika Rosadi**

Namun setelah pandemi pada puncaknya di Jambi pada 2021, ia mengalami ujian yang berat. Pasalnya untuk bertahan hidup dia harus menjual studio dan peralatan musik, bahkan AC.

"Pahit sekali, semua tabungan terkuras tidak boleh manggung dan buka warung. Saya sempat *ngamen* ke restoran atau rumah makan yang buka. Itu hasilnya pun cuma cukup buat makan," kata dia.

Setahun berselang pandemi mereda, ia pun melanjutkan tur ke Pulau Jawa dengan tajuk Suara dari Sumatera.

**Baca juga: Amankah Minum Vitamin Setiap Hari bagi Ginjal? Ini Penjelasan Ahli UGM**

Ia keliling ke Jakarta, Depok, Bogor, dan Bandung selama 15 hari naik bis. Biayanya sama, donasi dari kawan-kawan ketika manggung di kota-kota tersebut.

## Tanpa bantuan Pemerintah

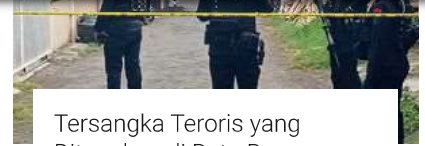
Selama 21 tahun berkesenian, Ismet tak pernah menerima atau meminta bantuan dari pemerintah.

Dia khawatir jika meminta bantuan dan menerima dari Pemerintah, karyanya akan disensor atau diatur bahkan dilarang mengkritik penguasa.

**Baca juga: Bercerita tentang Baduy Masa Kini Lewat Musik**

"Saya sebagai seniman kenapa harus minta ke Pemerintah, seharusnya mereka yang kasih penghargaan, apresiasi, dan bantu. Kalau minta nanti bisa diatur-atr, itu saya tidak mau," kata dia.

[Close Ads](#) ×



**Tersangka Teroris yang Ditangkap di Batu Berencana Lakukan Bom Bunuh Diri di 2 Tempat Ibadah**

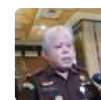


**Undang Megawati dan SBY Hadiri Upacara di IKN, Istana: Kami Terbuka kalau Tak Bisa Hadir**



**Amankah Minum Vitamin Setiap Hari bagi Ginjal? Ini Penjelasan Ahli UGM**

## KOMENTAR DI ARTIKEL LAINNYA



**Kejagung Tetapkan 1 Purnawirawan TNI Jadi**  
NASIONAL - 01-08-2024

**kuncung bawuk** mana ada polisi atau tni bisa kaya raya cuma hasil gaji meskipun jendral sekalipun kl...



**Tersangka Teroris yang Ditangkap di Batu**  
NASIONAL - 01-08-2024

**Ivan Soedira** inilah gambaran manusia yg katanya taat beragama tapi kagak punya otak..... klo mo ikut campur...



**Undang Megawati dan SBY**

BAGIKAN:

Melihat "Perlawanan" Ismet Raja Tengah Malam Lewat Jalur Kesenian

KOMENTAR: 2

kritis tentang kerusakan lingkungan yang ada di Jambi," kata Ismet.

**Baca juga: Tulisan Dinding Ibu dan Anak yang Ditemukan Tinggal Kerangka di Bandung Barat untuk Sang Ayah**

Ismet mengaku membuat lagu kritis dan perlawanan adalah panggilan jiwa. Setelah melihat realita dan fakta-fakta yang dialami dan rasakan serta berdampak langsung dengan nasib banyak orang.

Tahun ini, Ismet kembali menggagas *back to home* (BTH) bicara musik, lingkungan, budaya lokal dan kearifan gotong royong untuk diskusi dengan pengambil kebijakan di 11 kabupaten/kota dan komunitas-komunitas.

"Itu sudah dilakukan di Muaro Jambi, Batanghari, dan Sarolangun. Tapi di Kerinci dan Sungaipenuh gagal, karena kawan-kawan tidak siap dengan segala risiko," kata dia.

Ia merasa kecewa dengan komunitas yang berada di paling barat Jambi itu, karena tidak memiliki kesiapan yang matang.

**Baca juga: Membaca Naskah Bujangga Manik Lewat Musik**

Namun pertunjukkan seni tetap akan lanjut di daerah lain yakni Merangin, Bungo, Tebo, Tanjab Timur, Tanjab Barat, dan puncaknya di Kota Jambi.

Agenda lain ingin mendorong Pemerintah peduli terhadap Sungai Batanghari yang rusak berat karena terpapar merkuri, limbah, pestisida, sedimentasi, mikroplastik.

Ia pun telah berkoalisi dengan Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Jambi, Warta Foto Indonesia (PFI) Jambi, dan KKI Warsi untuk menggugat Pemerintah.

"Kami mau gugat Pemerintah untuk selamatkan Sungai Batanghari. Karena sungai ini urat nadi peradaban, bukan tempat kebiadaban," sebut dia.

Simak **breaking news** dan **berita pilihan** kami langsung di ponselmu. Pilih saluran andalanmu akses berita Kompas.com WhatsApp Channel : <https://www.whatsapp.com/channel/0029VaFPbedBPzjZrk13HO3D>. Pastikan kamu sudah install aplikasi WhatsApp ya.

**Yang manakah yang paling menggambarkan diri Anda?**

☐ Saya lebih suka membeli perabotan secara langsung di toko untuk memastikan kualitas

☐ Saya lebih suka membeli perabotan secara online karena percaya dengan reputasi toko

Lihat Pengumuman Pemenang >

Close Ads x



**Amankah Minum Vitamin Setiap Hari bagi Ginjal? Ini**  
TREN - 01-08-2024

**Yustinus** waktu pandemi saya minum vitamin hampir setiap hari, satu butir sesuai dosis. perasaan baik baik...



**Aniaya dan Banting 2 Balita, Meita Irianty Pemilik**  
MEGAPOLITAN - 01-08-2024

**Yahya Sumanta** bukan khilaf, itu psikopat

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

Mungkin Anda melewatkan ini



**10 Remaja Ditangkap Usai Terlibat Tawuran, Ketahuan karena Konvoi Bawa Sajam**



**Pupuk Kujang Bangun Pabrik Baru**

**Prakiraan Cuaca Morowali Hari Ini Senin 24 Juni 2024, dan Besok : Pagi ini Hujan...**

**Prakiraan Cuaca Balikpapan Hari Ini Senin 24 Juni 2024, dan Besok : ...**

**Prakiraan Cuaca Solo Hari Ini Senin 24 Juni 2024, dan Besok : Siang Ini Cerah...**